

**MOTIVASI BELAJAR DAN KETERLIBATAN AYAH : FAKTOR
PENENTU PENCAPAIAN AKADEMIK (*ACADEMIC ACHIEVEMENT*)
PADA REMAJA**



Oleh :

Sasqia Desta Safitri

NIM : 24200011044

Tesis

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar *Master of Arts* (M.A)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sasqia Desta Safitri
NIM : 24200011044
Jenjang : Magister
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya ilmiah sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk berdasarkan sumber yang dikutip berdasarkan kode etik sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2026

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
6B418ANX363849598

Sasqia Desta Safitri, S.Psi.

NIM: 24200011044

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sasqia Desta Safitri
NIM : 24200011044
Jenjang : Magister
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 April 2026

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sasqia Desta Safitri, S.Psi.

NIM: 24200011044

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatauh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MOTIVASI BELAJAR DAN KETERLIBATAN AYAH : FAKTOR PENENTU PENCAPAIAN AKADEMIK (*ACADMEIC ACHIEVEMENT*) PADA REMAJA


Yang ditulis oleh:

Nama : Sasqia Desta Safitri
NIM : 24200011044
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka Memperoleh Gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 15 April 2026
Pembimbing,


Dr. Hj. Maya Faria, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP: 19770410 2005012002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-542/Un.02/DPPs/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : Motivasi Belajar dan Keterlibatan Ayah : Faktor Penentu Pencapaian Akademik
(Academic Achievement) Pada Remaja

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SASQIA DESTA SAFITRI, S.Psi
Nomor Induk Mahasiswa : 24200011044
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a0d192e153b1



Penguji II

Dr. Maya Fitria, S. Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a016663cc536



Penguji III

Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0d258ea6d1f



Yogyakarta, 05 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a0d628dbcd89

ABSTRAK

Pencapaian akademik pada remaja merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Motivasi belajar sebagai faktor internal serta keterlibatan ayah sebagai faktor eksternal diduga memiliki peran signifikan dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan keterlibatan ayah dengan pencapaian akademik pada remaja. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan *software* Jamovi 2.6.44. Populasi dalam penelitian merupakan remaja dengan usia 17-18 tahun dengan subyek 315 responden dengan teknik sampling *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala likert tiga variabel yaitu skala pencapaian akademik dengan 30 aitem reabilitas (ω) 0.884, skala motivasi belajar dengan 35 aitem reabilitas (ω) 0.917, dan skala keterlibatan ayah 33 aitem reabilitas (ω) 0.926. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien (R^2) sebesar 0,898 menunjukkan bahwa sebesar 89,8% pengaruh yang diberikan motivasi belajar dan keterlibatan ayah kepada pencapaian akademik, sedangkan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi belajar memberikan sumbangan 62,4% terhadap pencapaian akademik, dan keterlibatan ayah memberikan sumbangan 27,4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan keterlibatan ayah berperan penting dalam meningkatkan pencapaian akademik pada remaja. Penelitian ini memberikan respon akademik baru bahwa pernyataan indonesia sebagai *fatherless country* dapat ditinjau kembali karena dalam penelitian ini sumbangsih yang diberikan oleh ayah secara finansial serta keharmonisan yang dibangun dalam keluarga ternyata sudah cukup membuat remaja stabil mencapai prestasinya. Peneliti selanjutnya dapat melihat perbedaan budaya yang menjadi keunikan dalam mewarnai berbagai jenis gaya pola asuh, sehingga jika diteliti pada masyarakat modern tentunya akan mengubah sudut pandang.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Keterlibatan Ayah, Pencapaian Akademik, Remaja

ABSTRACT

Academic achievement in adolescents is an important indicator of educational success influenced by various internal and external factors. Learning motivation as an internal factor and father involvement as an external factor are considered to have a significant role in supporting student academic success. This study aims to determine the relationship between learning motivation and father involvement with academic achievement in adolescents. The approach used is quantitative with multiple regression analysis techniques with the help of Jamovi 2.6.44 software. The population in this study were adolescents aged 17-18 years with 315 respondents with a cluster random sampling technique. Data collection used a Likert scale of three variables, namely the academic achievement scale with 30 items with a reliability (ω) of 0.884, the learning motivation scale with 35 items with a reliability (ω) of 0.917, and the father involvement scale with 33 items with a reliability (ω) of 0.926. The results showed a coefficient (R^2) of 0.898, which indicates that learning motivation and father involvement contribute 89.8% to academic achievement, while the remaining 10.2% is influenced by other factors. Learning motivation contributed 62.4% to academic achievement, and father involvement contributed 27.4%. Thus, it can be concluded that learning motivation and father involvement play a significant role in improving academic achievement in adolescents. This study provides a new academic response, suggesting that Indonesia's status as a fatherless country needs to be reconsidered. The study found that fathers' financial contributions and family harmony are sufficient to maintain adolescent achievement. Future researchers can examine the unique cultural differences that shape various parenting styles, which, if studied in modern society, would undoubtedly change perspectives.

Keywords: *Learning Motivation, Father Involvement, Academic Achievement, Adolescents*

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Sufficient for us is Allah, and he is the best Disposer of affairs”

HR. Bukhari Muslim No. 4563

“Tak perlu kau berhenti kurasiIni hanya sementara, Bukan ujung dari rencana”

33 x – Perunggu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada ayah dan ibu periku tercinta, terimakasih telah mendoakan, memberikan rasa aman serta kasih sayang yang tiada hentinya.

Semoga anakmu bisa membanggakan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Motivasi Belajar dan Keterlibatan Ayah : Faktor Penentu Pencapaian Akademik (*Academic Achievement*) Pada Remaja”. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah, dan yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya bantuan, arahan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait, terutama kepada:


1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A., Direktur Pascasarjana dan Ahmad Rafiq, S.Ag., M.A., Ph.D. Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan Dr. Subhi Nur Isnaini, M.A., selaku Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Maya Fitria, S.Psi., M.A., Psikolog., sebagai dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan bersedia kebersamai penulis untuk belajar, menulis, serta bertukar pikiran dalam proses penyusunan tesis ini hingga selesai. Terimakasih atas segala bentuk kebaikan yang ibu berikan panjang umur ibu, selalu dipertemukan dengan hal-hal baik, aamiin.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang penuh kesabaran dan dedikasi telah memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses pembelajaran di kampus ini.
6. Segenap staf dan karyawan di Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam mengurus berbagai hal terkait perkuliahan.
7. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung yang telah memberikan izin, dukungan, selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh SMA Negeri di Kota Bandar Lampung yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuisioner penelitian hingga terselesaikannya tesis ini.
9. Keluarga tercinta ayah, ibu, widya, akak, dan adek yang selalu ada di sisi penulis tak henti memberikan dukungan dari dimulainya perkuliahan ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga doa melangit yang selalu kalian panjatkan menjadi kelancaran melalui perjalanan yang akan penulis lewati kedepannya dan semoga hadirnya penulis selalu menjadi kebanggaan milik keluarga.
10. Rendi Setiawan seseorang yang kehadirannya selalu memberikan respon positif ditengah hectic dan negatifnya mood menghadapi dunia, kehadiran, pengertian, serta kesabaran yang diberikan menjadi dorongan tersendiri bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan tesis ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi hal yang berarti.
11. Teman-teman seperjuangan SJ Yogyakarta yang tak dapat penulis sebutkan satupersatu, semoga kita semua sukses sampai menggondong scopus di bahu-bahu terbaik kita. Tidak ada SJ selain di Yogyakarta.

12. Anggun Puspita Ningrum, S.Ag, Rindi Afriliani, S.Ag dan Syifa Andini Fathyadiva, S.Psi yang telah banyak sekali support kehidupan perantau pemula di kota besar ini, semoga kita semua bisa menjadi versi terbaik aamiin.
 13. Kelas B Psikologi Pendidikan Islam tersayang yang telah banyak memberikan sharing ilmu dan pengalaman selama perkuliahan berlangsung.
 14. A4A Clan “*Marapthon: The Last Tale*” dan Season 2, terima kasih telah menjadi ruang pulang di tengah lelahnya perjalanan menyelesaikan tesis ini. Di antara revisi, air mata, dan malam yang panjang, kalian hadir seperti jeda yang menenangkan. Beberapa cerita memang tidak hanya untuk ditonton, tetapi juga untuk ditemani tumbuh dan bertahan.
 15. Terakhir untuk penulis dengan nama panggilan imut qiya, yang sudah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai, berjuang melawan rasa malas, serta menjadi versi terbaik dari hari kemarin. Semoga doa yang selalu dipanjatkan di hari harimu dijawab satu persatu kedepannya, Hasbunallah wa ni‘mal wakil, ni‘mal maula wa ni‘man nashir.
- Penulis berharap semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak diatas memperoleh balasan yang terbaik dari Allah SWT, Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 April 2026
Saya yang menyatakan,



Sasqia Desta Safitri, S.Psi.
NIM: 24200011044

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Pencapaian Akademik (<i>Academic Achievement</i>).....	12
B. Motivasi Belajar.....	17
C. Keterlibatan Ayah.....	22
D. Dinamika Teoritis.....	25
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subyek Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30

D.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
E.	Variabel Penelitian.....	30
F.	Definisi Oprasional	31
G.	Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	31
H.	Keabsahan Data.....	34
I.	Uji Asumsi Klasik dan Analisis Data.....	35
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	37
1.	Orientasi Kancah.....	37
2.	Persiapan Penelitian.....	38
3.	Pelaksanaan <i>Try-out</i> (uji coba alat ukur)	40
4.	Seleksi Aitem dan Reabilitas Instrumen.....	40
5.	Penyusunan Skala Penelitian.....	43
B.	Pelaksanaan Penelitan.....	45
1.	Penentuan Subyek Penelitian.....	45
2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	45
3.	Skoring.....	45
4.	Karakteristik Responden.....	46
C.	Keabsahan Data.....	49
1.	Uji Validitas.....	49
2.	Uji Reabilitas.....	50
D.	Analisis Deskriptif	50
1.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	50
2.	Kategori Skor Variabel Penelitian.....	51
E.	Uji Asumsi.....	53
1.	Uji Normalitas.....	53
2.	Uji Multikolinieritas.....	54
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.	Uji Linieritas.....	55
F.	Hasil Penelitian.....	56
G.	Pembahasan.....	59
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....		69

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Dinamika Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Keterlibatan Ayah Dengan Pencapaian Akademik Pada Remaja	32
Gambar 4.2 Path Model.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Pencapaian Akademik (Academic Achievement).....	31
Tabel 3.2 Blueprint Motivasi Belajar	32
Tabel 3.3 Blueprint Skala Keterlibatan Ayah.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala Pencapaian Akademik	39
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar.....	40
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Skala Keterlibatan Ayah.....	41
Tabel 4.4 Blueprint Pencapaian Akademik Setelah Try-out.....	42
Tabel 4.5 Blueprint Motivasi Belajar Setelah Try-out	42
Tabel 4.6 Blueprint Keterlibatan Ayah Setelah Try-out	43
Tabel 4.7 Distribusi Berdasarkan Asal Sekolah	44
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Usia Responden	44
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelas	45
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Prestasi.....	46
Tabel 4.11 Reliabilitas Masing-Masing Variabel.....	53
Tabel 4.12 Hasil Skor Empirik.....	54
Tabel 4.13 Rumus Norma Kategorisasi.....	55
Tabel 4.14 Kategorisasi Pencapaian Akademik	55
Tabel 4.15 Kategorisasi Motivasi Belajar	56
Tabel 4.16 Kategorisasi Keterlibatan Ayah.....	56
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Kedua & Ketiga	66
Tabel 4.21 Hasil Persamaan Regresi	66
Tabel 4.22 Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Validasi Materi	83
Lampiran 2. Blueprint dan Skala Penelitian.....	110
Lampiran 3. Guide Wawancara.....	121
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Skala	130
Lampiran 5. Hasil Uji Deskriptif.....	142
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi dan Hipotesis.....	145
Lampiran 7. Tabulasi Data Asumsi Klasik.....	154
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	174
Lampiran 10. Blanko Bimbingan Tesis.....	177



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penurunan pencapaian akademik remaja bukan sekadar persoalan kemampuan kognitif, melainkan cerminan dari ketidakmampuan remaja mempertahankan semangat belajar serta kurangnya dukungan dari lingkungan. Pernyataan tersebut terkonfirmasi dengan data penelitian Daud et.,al (2024) bahwa kondisi penurunan pencapaian akademik atau *underarchiver* pada remaja sedang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Fenomena tersebut diakibatkan oleh beban tugas menumpuk, motivasi belajar yang rendah serta tuntutan dari rumah untuk terus berprestasi.

Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) menjelaskan akibat banyaknya tuntutan dan beban tugas yang menumpuk memberikan efek *learning loss* pada remaja. *Learning loss* adalah kondisi penurunan pencapaian akademik dan motivasi dalam belajar pada siswa (Ashley et al., 2024). *Learning loss* terjadi ketika remaja tidak mencapai kompetensi diri atau mundur dari capaian belajar sebelumnya, akibat dari hambatan dalam proses pendidikan (Jakubowski et al., 2023).

Hambatan dalam proses pendidikan akan memicu stres akademik, kecemasan, rasa malu, bahkan perasaan tidak berharga pada remaja (Jung, 2022). Dalam jangka panjang, kondisi ini berisiko berkembang menjadi masalah psikologis. Hal tersebut dikarenakan, remaja spontan membuat perilaku menghindar seperti bolos, menunda tugas, menyontek, atau menarik diri dari aktivitas sekolah sebagai bentuk perlindungan diri dari kegagalan (Jasman et al., 2024).

Permasalahan tersebut akan membatasi akses remaja terhadap pendidikan lanjutan dan peluang karier, sehingga memengaruhi kualitas

hidup serta perkembangan potensi diri. Permasalahan pencapaian akademik yang rendah seharusnya tidak terjadi apabila remaja memiliki motivasi belajar. Penelitian Lutfiwati (2020) memiliki temuan bahwa remaja yang memiliki pencapaian akademik tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi. Pernyataan tersebut di dukung signifikansi positif antara pencapaian akademik dengan motivasi belajar (Sunarso et.,al, 2025).

Sebelumnya di dapatkan temuan oleh penelitian Wild et al., (2024) yang menyebutkan jika remaja sekolah menengah cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah yang menyebabkan penurunan pada prestasi. Data tersebut terkonfirmasi oleh artikel yang diterbitkan Gatra (2025) jika nilai TKA (Tes Kemampuan Akademik) remaja Indonesia rata-ratanya rendah, sebabnya tidak disebutkan secara eksplisit tetapi faktor besarnya dari motivasi belajar yang rendah dan kesinambungan fondasi belajar dari sekolah dasar yang lemah juga menjadi penyebab.

McClelland (2014) menyebutkan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diturunkan oleh prestasi akademik. Pada buku *Need of Achievement* dijelaskan motivasi psikologis mempengaruhi seseorang akan kebutuhan pencapaian prestasi di dalam dirinya. Jika seseorang memiliki motivasi yang rendah dan tekanan yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan pada pencapaian akademiknya (Li & Hu, 2023).

Banyaknya faktor yang mewarnai tinggi rendahnya pencapaian akademik membuat teori utama *achievement* mengalami perkembangan. Suryabrata (2011) dalam buku psikologi pendidikan menjelaskan *Academic achievement* atau pencapaian akademik merupakan hasil konkret yang di dapatkan dari proses belajar-mengajar dan telah di ukur melalui nilai. Pengembangan teori Suryabrata melengkapi *grand theory* dari McClelland bahwa selain motivasi sebagai faktor internal terdapat faktor eksternal yang

mempengaruhi pencapaian akademik seseorang yaitu lingkungan sekolah, dukungan fasilitas dalam belajar, dukungan keluarga dan metode pengajaran dari guru.

Teori suryabrata peneliti gunakan sebagai teori acuan guna mengkonfirmasi fenomena yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan Suryabrata (2011) pencapaian akademik memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal. Adapun faktor internal meliputi faktor fisiologis dalam belajar dan faktor psikologis dalam belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor non-sosial dalam belajar dan faktor sosial dalam belajar. Tujuan pengambilan variabel bebas dari faktor internal maupun eksternal agar peneliti dapat mempertimbangkan mana faktor yang paling tinggi dalam mempengaruhi prestasi remaja.

Faktor internal yang mempengaruhi pencapaian akademik peneliti fokus pada motivasi belajar. Menurut Brophy (2004) motivasi belajar merupakan respon kognitif untuk mendorong peserta didik agar mendapatkan aktivitas akademis yang bermanfaat serta bermakna agar mendapat keuntungan dari aktivitas tersebut. Apabila seseorang memiliki motivasi yang rendah, maka seluruh kegiatan yang dilakukan tidak memiliki pencapaian (Cherniss & Goleman, 2020).

Penting bagi remaja menjaga stabilitas motivasi dalam belajar untuk menghindari hasil pencapaian akademik yang rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ati & Saudi (2025) bahwa ketika dituntut secara berlebihan remaja akan mengalami penurunan motivasi belajar yang berakibat pada hasil capaian belajar. Oleh karena itu, motivasi menjadi salah satu komponen dalam menjaga proses pencapaian akademik pada remaja.

Pernyataan di atas sejalan dengan temuan penelitian oleh Jang et al., (2025) bahwa pencapaian akademik remaja di korea menurun akibat remaja

mengalami degradasi motivasi. Degradasi motivasi seharusnya tidak terjadi jika remaja mampu melihat keterkaitan antara usaha belajar dan pencapaian masa depan mereka. Apabila motivasi belajar pada remaja tinggi maka pencapaian akademiknya juga akan tinggi (Bozzato, 2024).

Kemudian pada faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian akademik, peneliti mengambil faktor sosial dalam belajar dan fokus di keterlibatan yang diberikan oleh ayah (Suryabrata, 2011). Pengambilan faktor eksternal berkaitan dengan stereotip budaya di masyarakat Indonesia yang membatasi peran ayah dalam pendidikan, dikarenakan kesibukan pekerjaan, pola asuh tradisional yang cenderung mengutamakan peran ibu dan rendahnya kesadaran akan pentingnya peran ayah (Aulia & Aulia, 2024). Dampak dari pembatasan sosial dan budaya mengenai peran keterlibatan ayah berpotensi menurunkan pencapaian akademik, meningkatkan resiko kenakalan remaja, membuat karakter maskulin pada anak kabur serta menghilangnya sifat kepemimpinan pada anak (Maheswara, 2025).

Pernyataan kedua penelitian di atas sejalan dengan data yang dirilis oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) tahun 2025 bahwa keterlibatan ayah sangat diperlukan dalam pendidikan anak-anaknya agar tidak terjadinya potensi penurunan pencapaian akademik. Data tersebut juga menjelaskan 20,9 persen anak di Indonesia kehilangan peran keterlibatan ayah yang disebabkan perceraian, kematian, atau pekerjaan ayah yang jauh dari keluarga.

Penelitian Yanti & Ritonga (2021) menyebutkan jika ayah membatasi perannya akan berpotensi mengurangi pengaruh positif yang diberikan ayah terhadap hasil pencapaian akademik remaja. Dibuktikan oleh penelitian lain bahwa, ketika ayah memberikan keterlibatan dalam pemenuhan kebutuhan anak, anak cenderung memiliki motivasi belajar dan mendapatkan

pencapaian di akhir belajarnya (McCann et al., 2024). Oleh karena itu, keterlibatan ayah dalam menyediakan sumber daya dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi untuk mempengaruhi hasil dalam proses pencapaian akademik yang baik (Nurmalasari et al., 2024).

Menurut Lamb (2010) keterlibatan ayah merupakan peran serta perilaku pola asuh ayah mempengaruhi perkembangan serta kesejahteraan anak dan masa transisi menuju remaja akhir. Perkembangan kognitif, serta kompetensi belajar anak sejak dini juga sangat dipengaruhi oleh kelekatan, hubungan emosional serta ketersediaan sumber daya yang diberikan oleh ayah (Safitri, 2026).

Namun pada kenyataannya survey Mikro Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada Maret 2024, memberikan pendataan anak *fatherless* di Indonesia yang mencapai 15,9 juta jiwa. Hal ini terjadi karena umumnya ayah hanya bekerja mencari nafkah sehingga sulit meluangkan waktu bersama anak. Penjelasan tersebut sudah umum terjadi di Indonesia terutama di perkotaan, di mana ayah bekerja sebanyak 74,88% dan ibu bekerja sebanyak 25,12% sehingga ayah memiliki waktu lebih sedikit bersama anak dibanding ibu.

Keterlibatan ibu dalam pengasuhan telah menjadi budaya keseharian terutama di Indonesia, ibu lebih banyak terlibat dalam memberikan peran multidimensional yang berpengaruh pada kognitif, sosial, emosional dan akademik seorang anak (Jalal, 2025). Pandangan budaya mengenai keterlibatan ibu menjadi sentral, sedangkan kepada ayah tidak terlalu dijadikan pertimbangan, akibatnya menyebabkan rendahnya pola keterlibatan ayah dalam pengasuhan (Hilmi et al., 2023).

Hasil penelitian Insan (2025) menunjukkan ketidakterlibatan ayah didalam sebuah keluarga akan berdampak pada pencapaian belajarnya dan sulit mengikuti proses belajar dengan baik. Permasalahan mengenai penurunan pencapaian akademik remaja sejalan dengan pra riset peneliti tanggal 28 Desember 2025 pada remaja usia 16-17 tahun di kota Bandar Lampung. Hasil pra riset menyebutkan bahwa 20 dari 25 remaja kehilangan peran keterlibatan ayah dalam proses pendidikannya sehingga tidak dapat memenuhi tuntutan pencapaian akademik serta motivasi belajar yang rendah.

Peneliti melihat permasalahan tersebut dari laporan BKKBN Lampung dalam menggapai fenomena *Fatherless* yang menyebabkan penurunan pada pencapaian belajar anak (RMOL Lampung, 2025). Hasil pra riset mendapatkan 20 remaja mengalami keterlibatan ayah yang rendah dalam masa belajarnya. 5 subyek dengan inisial AP, GY, IY, RR dan WL memberikan pernyataan kalau, ayah di rumah hanya menuntut untuk berprestasi dan memiliki pencapaian di sekolah tanpa memberikan dukungan baik secara emosional, dan dukungan materi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang membuat subyek mengalami motivasi belajar yang rendah serta perasaan kurang dihargai dan berdampak pada hasil akhir pembelajaran.

Hasil pra riset penelitian didukung oleh Fadhillah (2021) bahwa peran keterlibatan ayah yang kurang dalam mendukung proses belajar, cenderung menyebabkan penurunan pencapaian secara akademik. Kesimpulan yang di dapatkan peneliti dari hasil pra riset yang dilakukan membuktikan bahwa motivasi dan keterlibatan peran ayah seharusnya diberikan agar remaja dapat *achiev* kemampuan yang di kembangkan selama proses belajar. Apabila peran sentral yang biasa diberikan kepada ibu dialihkan ke ayah untuk melihat sejauhmana keterlibatan yang diberikan menyebabkan fenomena ini menarik diteliti. Tentunya beberapa peraturan yang diterapkan oleh

pemerintah seperti pengambilan rapor oleh ayah dan peserta didik hari pertama sekolah harus di antarkan oleh ayah semakin memperkuat bahwa peran keterlibatan ayah penting (Safitri, 2026).

Keterlibatan ayah dalam mendidik sangat berpengaruh karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi setiap anak, bagaimana kepribadian anak dapat terbentuk dengan baik akan dimulai dari lingkungan keluarganya (Sasqia et al., 2024). Sehingga ketika anak tersebut sampai di sekolah memiliki tujuan untuk berprestasi dan menghargai sekitar (Trianah & Sahertian, 2020).

Dorongan yang diterima remaja agar mencapai prestasinya tidak terlepas dari berbagai beban akademik yang diemban dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan teman sebaya (Rahman, 2021). Penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut bagaimana signifikansi motivasi belajar seorang remaja mempengaruhi pencapaian akademik, serta peran ayah sebagai faktor pendorong eksternal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan keterlibatan ayah dengan pencapaian akademik (*academic achievement*) pada remaja?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara motivasi belajar dan keterlibatan ayah dengan pencapaian akademik pada remaja. Peneliti ingin melihat signifikansi faktor motivasi belajar dan keterlibatan ayah berpengaruh pada pencapaian akademik remaja.

Signifikansi penelitian dapat memberikan kontribusi bidang ilmu pengetahuan psikologi pendidikan, dan psikologi perkembangan dikarenakan

penulis membahas hubungan variabel pencapaian akademik, motivasi belajar serta keterlibatan ayah. Dari ketiga variabel yang dibahas merujuk pada teori yang berbeda juga, pembahasan dari teori yang berkembang menunjukkan bahwa pencapaian dalam bidang akademik seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor secara internal maupun eksternal.

Beberapa penelitian terdahulu juga menjadi pertimbangan mengapa penelitian ini penting dilakukan. Seperti studi penelitian di Korea menyebutkan bahwa prestasi akhir yang di dapatkan oleh siswa secara simultan memang dipengaruhi oleh motivasi (Yun et al., 2021). Namun, terdapat perbedaan dari studi yang dilakukan di Inggris yang mendapatkan temuan penelitian bahwa motivasi saja tidak cukup untuk membuat seorang remaja memiliki pencapaian dalam belajarnya, justru peran keluarga sangat dibutuhkan seorang remaja dalam belajar agar memiliki keinginan mencapai prestasi (Özkan, 2022).

Perbedaan pandangan penelitian terdahulu membuat respon akademik lebih luas untuk mengkaji bagaimana hubungan dan signifikansi antar ketiga variabel jika diteliti pada masyarakat yang memiliki stereotip budaya berbeda serta kurangnya pemerataan pendidikan khususnya di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan peran ayah di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Data pendukung berbagai penjelasan serta pembahasan dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kajian literatur dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan antara lain ;

Pertama jurnal internasional oleh Steinmayr et al., (2019) dengan judul *“The Importance of Students’ Motivation for Their Academic Achievement – Replicating and Extending Previous Findings”*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak secara langsung mempengaruhi pencapaian akademik seorang remaja, karena di dalamnya masih terdapat pengaruh dari konsep diri, kemampuan, nilai tugas, tujuan dan motif dalam mencapai prestasi. Hasilnya menyebutkan bahwa motivasi belajar diberikan prediktor yang kuat oleh konsep diri dalam mencapai prestasi.

Kedua, jurnal internasional yang dilakukan Maza et al., (2025) dengan judul "*Does Intrinsic Motivation Improve Academic Achievement, or Vice Versa? Providing Longitudinal Evidence for the Main Theories of Motivation Based on Primary Education Students' Age and Sex*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terlepas dari jenis kelamin dan usia siswa, motivasi belajar tidak secara signifikan memprediksi kinerja akademik siswa. Namun, kinerja akademik pada memprediksi motivasi intrinsik siswa, dan hubungan ini positif signifikan.

Ketiga, Tesis Master yang ditulis oleh Ibadin, (2024) dengan judul "Pengaruh Konsep Diri Akademik Dan Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampak Selanjutnya Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Vi Sd N Lempuyangan 1 Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa sebesar 21,3% dengan nilai t hitung $6,393 > t$ tabel $2,377$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Keempat, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Suharnadi et al., (2024) dengan judul "*The Role and Function of Learning Motivation in Improving Student Academic Achievement*". Hasil penelitian menyebutkan proses pembelajaran di masa mendatang terutama bergantung pada satu faktor motivasi, karena motivasi mendukung, merangsang, dan mendorong pembelajaran.

Kelima, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Shala et al., (2024) dengan judul "*Learning Styles and Motivation: Their Role in Academic*

Performance". Hasil penelitian ini menekankan kekurangan dalam penelitian bahwa perlunya pendekatan holistik dalam menangani kebutuhan siswa di lingkungan akademik. Perbedaan penelitian yang saya teliti dengan penelitian sebelumnya mengenai konteks pencapaian akademik yang dipengaruhi oleh motivasi dan keterlibatan ayah sebagai keterbaharuan penelitian.

Keenam, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Umar et al., (2023) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar yang rendah.

Ketujuh, jurnal internasional yang dilakukan oleh Feraco et al., (2023) dengan judul "*An integrated model of school students' academic achievement and life satisfaction. Linking soft skills, extracurricular activities, self-regulated learning, motivation, and emotions*". Hasil penelitian ini merupakan yang pertama menunjukkan pentingnya keterampilan lunak dan kegiatan ekstrakurikuler saat mengintegrasikan semua faktor yang disebutkan di atas dalam model prestasi akademik dan kepuasan hidup siswa.

Kedelapan, jurnal internasional yang dilakukan oleh Urhahne & Wijnia, (2023) dengan judul "*Theories of Motivation in Education: an Integrative Framework*". Meta-analisis penelitian menunjukkan hubungan empiris antara konstruk motivasi dari enam teori utama dan prestasi akademis dan memberikan bukti untuk nilai penjelasan setiap teori bagi prestasi akademik siswa.

Kesembilan, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Zakaria, (2021) dengan judul “*Relationship Of Learning Motivation With Academic Achievement*”. Hasil penelitian dari 146 mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sebagian besar mempunyai prestasi akademik yang sangat memuaskan yaitu 84 mahasiswa (57,53%).

Kesepuluh, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al., (2021) dengan judul “*The Students’ Motivation and Academic Achievement at Tertiary Level: A Correlational Study*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara motivasi mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa.

Dari semua model penelitian terdahulu yang menjadi relevan untuk mendukung penelitian ini, peneliti menyimpulkan terdapat saran dan kekosongan di penelitian sebelumnya yang tidak membahas secara eksplisit dukungan eksternal yang mempengaruhi pencapaian akademik. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan konsep pencapaian akademik yang baru jika diberikan pengaruh oleh keluarga. Spesifikasi peneliti berikan kepada peran ayah dan eksplorasi variabel bebas kedua penelitian yaitu “keterlibatan ayah” untuk melihat sejauhmana pengaruh dan signifikansi yang diberikan terhadap pencapaian akademik remaja. Kemudian guna mengkonfirmasi bagaimana fenomena pencapaian akademik, peneliti mengacu pada teori *academic achievement* oleh Suryabarata (2011).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan keterlibatan ayah dengan pencapaian akademik pada remaja dengan nilai koefisien (R^2) sebesar 0,948, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut dengan pencapaian akademik berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, pencapaian akademik remaja sebesar 89,8% dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan keterlibatan ayah, sedangkan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan pertemanan, metode belajar, kondisi sekolah, kemampuan intelektual, maupun faktor pribadi lainnya

Secara hasil pengukuran keterlibatan ayah terlihat lebih kecil memberikan pengaruh ke pencapaian akademik, dibandingkan dengan motivasi belajar. Peneliti memberikan data tambahan seperti wawancara dan hasil observasi yang memberikan temuan bahwa kehadiran sentral peran ayah dalam keluarga memang terbatas karena tuntutan pekerjaan, terlebih lagi di kota. Namun, terlepas daripada itu remaja merasakan dukungan secara finansial dari ayah membantu mereka mengerti tanggung jawab yang harus diselesaikan. Peran ayah mengantar jemput sekolah, dan mengantar les sudah menjadi bentuk dukungan yang dirasakan remaja untuk membuat mereka lebih giat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu;

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang lebih kontekstual, seperti peran guru les, dukungan teman sebaya, dukungan ibu serta penggunaan

teknologi dalam belajar, mengingat faktor-faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh kuat berdasarkan hasil wawancara. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan jumlah sampel yang lebih besar dan karakteristik yang lebih beragam, misalnya membandingkan wilayah perkotaan dan pedesaan, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar dapat menggali data yang lebih mendalam, sehingga tidak hanya berfokus pada hubungan antar variabel, tetapi juga memahami dinamika yang terjadi di lapangan secara lebih utuh.

2. Kepada Siswa

Siswa perlu menyadari bahwa faktor paling menentukan dalam pencapaian akademik adalah diri mereka sendiri, khususnya motivasi belajar. Oleh karena itu, siswa tidak cukup hanya mengandalkan lingkungan, tetapi harus aktif membangun kemauan belajar, menetapkan tujuan, dan memanfaatkan setiap peluang yang ada, termasuk dukungan teman dan fasilitas belajar tambahan.

3. Kepada Orangtua

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan ayah tetap penting, namun dalam konteks perkotaan seringkali terbatas karena tuntutan pekerjaan. Oleh karena itu, ayah tidak cukup hanya hadir sebagai penyedia finansial, tetapi perlu meningkatkan kualitas keterlibatan, meskipun dalam waktu yang terbatas. Bentuk sederhana pola asuh demokratis seperti komunikasi yang rutin, perhatian terhadap perkembangan belajar anak, serta dukungan emosional yang konsisten dapat memberikan dampak yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. T., Wahyudin, A. Y., & Pratiwi, A. A. (2021). the Students' Motivation and Academic Achievement At Tertiary Level: a Correlational Study. *Journal of Arts and Education*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.33365/jae.v1i1.33>
- Ahmed Dahri, N., Yahaya, N., Mugahed Al-Rahmi, W., Almuqren, L., Almgren, A. S., Alshimai, A., & Samed Al-Adwan, A. (2025). The Effect of AI Gamification on Students' Engagement and Academic Achievement in Malaysia: SEM Analysis Perspectives. *IEEE Access*, 13(March), 70791–70810. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2025.3560567>
- Allen, S., & Daly, K. (2007). *The Effects of Father Involvement*.
- Ashley, N., Cruz, D., Adona, A. J., Molato-gayares, R., Park, A., Ashley, N., Cruz, D., Adona, A. J., Molato-gayares, R., & Park, A. (2024). *LEARNING LOSS AND RECOVERY FROM THE COVID-19 PANDEMIC A SYSTEMATIC REVIEW OF EVIDENCE ADB ECONOMICS A Systematic Review of Evidence*. 717.
- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222–228. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10276>
- Ati, A., & Saudi, F. (2025). *Faktor - Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Remaja*. 10(3), 371–379.
- Aulia, F., & Aulia, F. (2024). Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dengan kesejahteraan Psikologis Remaja Perempuan. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 2(1), 76–84. <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i1.189>
- Azwar, S. (2011). *Tes prestasi : Fungsi pengembangan pengukuran prestasi belajar* (Saifuddin Azwar (ed.); 2nd ed.). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Banda, H. J., & Nzabahimana, J. (2023). The Impact of Physics Education Technology (PhET) Interactive Simulation-Based Learning on Motivation and Academic Achievement Among Malawian Physics Students. *Journal of Science Education and Technology*, 32(1), 127–141. <https://doi.org/10.1007/s10956-022-10010-3>
- Bozzato, P. (2024). The Future Orientation of Italian Adolescents in Post-Pandemic Times: Associations with Self-Efficacy and Perceived Academic Achievement. *Education Sciences*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/educsci14020170>
- Brophy, J. (2004). *Memotivasi Siswa untuk Belajar* (Edisi ke-2). <https://doi.org/10.4324/9781410610218>

- Bultas, M. W., McGroarty, C., & Boyd, E. (2023). Response: Mindfulness-Based Interventions to Improve Academic Achievement. *Journal of Nursing Education*, 62(2), E1. <https://doi.org/10.3928/01484834-20230112-02>
- Cabrera, N. J. (2019). Father involvement , father-child relationship , and attachment in the early years attachment in the early years. *Attachment & Human Development*, 0(0), 1–5. <https://doi.org/10.1080/14616734.2019.1589070>
- Cherniss, C., & Goleman, D. (2020). *The Emotionally Intelligent Workplace: How to Select for, Measure, and Improve Emotional Intelligence in Individuals, Groups, and Organizations*. Jossey-Bass. January 2001, 352. <https://www.wiley.com/en-us/The+Emotionally+Intelligent+Workplace%3A+How+to+Select+For%2C+Measure%2C+and+Improve+Emotional+Intelligence+in+Individuals%2C+Groups%2C+and+Organizations-p-9780787961053>
- Daud Alfizar Parulian Manalu, Muhammad Aldy Ferdiansyah, Alfian Vickron, Risma Anita Puriani, R. N. (2024). *FENOMENA UNDERACHIEVER PADA REMAJA*. 6(1), 374–380.
- David C. McClelland. (2014). *Human Motivation*. Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781139878289>
- de la Maza, M. S., Campo, L., Delgado, N., & Etxabe, J. M. (2025). Does Intrinsic Motivation Improve Academic Achievement, or Vice Versa? Providing Longitudinal Evidence for the Main Theories of Motivation Based on Primary Education Students' Age and Sex. *Revista de Investigacion Educativa*, 43. <https://doi.org/10.6018/rie.587621>
- Dilla Fadhillah, E. N. (2021). *Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dan Kecerdasan Intrapersonal Menjelaskan Prestasi Belajar Siswa? 7*, 17–35.
- Feraco, T., Resnati, D., Fregonese, D., Spoto, A., & Meneghetti, C. (2023). An integrated model of school students' academic achievement and life satisfaction. Linking soft skills, extracurricular activities, self-regulated learning, motivation, and emotions. *European Journal of Psychology of Education*, 38(1), 109–130. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00601-4>
- Firdaus Umar, A. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Fitriah, A. (2025). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Djojoredjo*.

- Haikal, M. (2021). Panduan Praktik Analisis Data Kuantitatif Dengan Jamovi. *Panduan Praktik Analisis Data Kuantitatif Dengan Jamovi*, 1–65.
- Harsono, S., & Imran, B. (2025). *Pendekatan Structural Equation Modeling Untuk Penelitian Kuantitatif: Teori, Metodologi Dan Aplikasi*.
- Hilmi, M. A., Jannah, R., & Ulya, V. F. (2023). *Peran ayah dalam perspektif al-qur'an (studi tentang kisah luqman, ibrahim, dan syu'aib)*. 3(2), 75–88.
- Ibadin, H. (2024). *Pengaruh Konsep Diri Akademik Dan Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampak Selanjutnya Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Vi Sd N Lempuyangan 1 Yogyakarta*.
- Insan, H. M. (2025). *Analisis Peran Ayah Terhadap Pengasuhan Anak Dalam Membangun Ketahanan Keluarga Sebagai Pondasi Ketahanan Nasional*.
- Irawan, D. A. (2024). *Hubungan Antara Father Involvement Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja*. 15(1), 37–48.
- Jakubowski, M., Gajderowicz, T., & Anthony, H. (2023). Global learning loss in student achievement: First estimates using comparable reading scores. *Economics Letters*, 232, 111313. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2023.111313>
- Jalal, N. M. (2025). *Keterlibatan Ibu dalam Perkembangan Anak*. 5(1).
- Jang, H., Park, G., & Kim, J. (2025). *Adolescents' satisfaction with academic achievement and the development of psychological resources: The moderating role of parental satisfaction*. <https://doi.org/10.1177/01430343251320282>
- Jasman, C. A., Buchori, S., & Harum, A. (2024). *Perilaku Vandalis Pada Siswa Underachiever Dan Penanganannya: Studi Pada 2 Orang Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 0, 228–246.
- Jung, R. L. J. and J. Y. (2022). *The identification of gifted underachievement: Validity evidence for the commonly used methods*. May, 1133–1159. <https://doi.org/10.1111/bjep.12492>
- Kline, R. B. (2011). Principles and Practice of Structural Equation Modeling (THIRD EDITION). In *Corporate Sustainability-A New Paradigm* (Vol. 32, Issue 3).
- Kline, R. B. (2015). Principles and Practice of Structural Equation Modeling (Fourth Edition). In *Methodology in the social sciences*.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Fifth Edition*. Universitas Kristen Maranatha John Wiley & Sons.
- Li, X., & Hu, W. L. and K. (2023). *Learning motivation and environmental support:*

- how first-generation college students achieve success? November*, 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1280783>
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 54–63.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Malay, M. N. (2022). belajar mudah & praktis analisis data stastistik dan JASP. In *belajar mudah & praktis analisis data stastistik dan JASP*.
- McCann, J. K., Freire, S., Ramos de Oliveira, C. V., Ochieng, M., & Jeong, J. (2024). Father involvement is a protective factor for maternal mental health in Western Kenya. *SSM - Mental Health*, 5(May).
<https://doi.org/10.1016/j.ssmmh.2024.100318>
- Muhamad Ari Fadjar Sakti, Sunarso, S. (2025). *Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta Lingkungan belajar , Motivasi belajar , Sarana prasarana , Prestasi akademik PENDAHULUAN Latar Belakang Keberhasilan proses belajar di universitas menjadi salah satu tolok ukur kemampuan mahasiswa memasuki*. 3(1), 273–283.
- Murray, H. (1988). *Personology*. 181–204.
- Nurmalasari, F., Fitrayani, N., Paramitha, W. D., & Azzahra, F. (2024). Dampak Ketidadaan Peran Ayah (Fatherless) terhadap Pencapaian Akademik Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 14.
<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2567>
- Özkan, U. B. (2022). *Building Links between Early Academic Skills and Later Academic Achievement: A Cross-Country Analysis*. 12, 305–336.
<https://doi.org/10.31704/ijocis.2022.013>
- Papalia, R. D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Physical and Cognitive Development in Adolescence. In *Human Development*.
- Putra Suharnadi, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). The Role and Function of Learning Motivation in Improving Student Academic Achievement. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.25>
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. November, 289–302.
- Rahman, S., Munam, A. M., Hossain, A., Hossain, A. S. M. D., & Bhuiya, R. A. (2023). Socio-economic factors affecting the academic performance of private university students in Bangladesh: a cross-sectional bivariate and multivariate analysis. *SN Social Sciences*, 3(2), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s43545-023->

00614-w

- Rakesh, D., Lee, P. A., Gaikwad, A., & McLaughlin, K. A. (2025). Annual Research Review: Associations of socioeconomic status with cognitive function, language ability, and academic achievement in youth: a systematic review of mechanisms and protective factors. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 66(4), 417–439. <https://doi.org/10.1111/jcpp.14082>
- Redan Werang, B., Agung, A., Agung, G., Marlina, S., Leba, R., Asaloei, S. I., Basilius, C. A., & Werang, R. (2025). School Environment, Student Learning Motivation, and Academic Achievement among the State Junior High School Students. *IRASS Journal of Arts, Humanities and Social Sciences Abbreviate Title-IRASS J Arts Humanit Soc Sci ISSN*, 2(5), 3049–0170. <https://irasspublisher.com/journal-details/IJAHSS>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. 55(1), 68–78.
- Safitri, S. D. (2026). Energy of Learning from Home : The Power of Parental Involvement in The Academic Achievement of Indonesian Teens. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 15(1), 42–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v15i1> p-ISSN:
- Sasqia Desta, S., Fitriani, A., & Salsabila, M. S. (2024). Mengapa Saya Tidak Asertif? Tinjauan Asertifitas Dari Konsep Diri Dan Ketidakhadiran Ayah Pada Remaja Yang Mengalami Bullying. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v7i1.2643>
- Shala, D. S., Thaçi, E., & Shala, A. (2024). Learning Styles and Motivation: Their Role in Academic Performance. *Journal of Educational and Social Research*, 14(3), 259–269. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0071>
- Steinmayr, R., Meißner, A., Weidinger, A. F., & Wirthwein, L. (2015). *Academic Achievement*. 1–16. <https://doi.org/10.1093/OBO/9780199756810>
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., Spinath, B., & Healy, L. C. (2019). *The Importance of Students ' Motivation for Their Academic Achievement – Replicating and Extending Previous Findings*. 10(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730>
- Stephen P. Robbins, T. A. J. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education, 2017.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan* (23rd, 2018th ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Triannah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>
- Urhahne, D., & Wijnia, L. (2023). Theories of Motivation in Education: an Integrative Framework. In *Educational Psychology Review* (Vol. 35, Issue 2). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09767-9>
- Villar, E., Real-Deus, E., Martínez-López, Z., Mayo, M. E., & Tinajero, C. (2025). Perceived peer support, motivational self-regulation and academic achievement in adolescents. *British Journal of Educational Psychology*, 95(4), 1325–1346. <https://doi.org/10.1111/bjep.12783>
- Wild, S., Rahn, S., & Meyer, T. (2024). Factors mitigating the decline of motivation during the first academic year: a latent change score analysis. *Motivation and Emotion*, 48(1), 36–50. <https://doi.org/10.1007/s11031-023-10050-1>
- Winkel, W. S. (1989). *Psikologi Pengajaran*. Gramedia.
- Yaning Meng, Bo Zhang, H. C. (2025). The mediating role of parental involvement in the relationship between adolescent mental health and academic performance: Effects of parental marital status and postdivorce living arrangements. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>
- Yanti Silaban, N., & Edisyah Putra Ritonga. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsu. Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 157–163. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i2.615>
- Yun, J., Kim, J., & Kim, E. (2021). *Effect of Positive Parenting Styles as Perceived by Middle School Students on Academic Achievement and the Mediation Effect of Self-Esteem and Academic Engagement*.

Artikel Online

- Antara News. 2025. “KemenPPPA Akomodasi Penekanan Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak.” Diakses 3 Desember 2025. <https://www.antaraneews.com/berita/4620358/kemenpppa-akomodasi-penekanan-peran-ayah-dalam-pengasuhan-anak>.
- Gatra Sandro. (2025, Desember 29). *Rendahnya nilai TKA: Kegagalan sistemik pendidikan Indonesia*. <https://www.kompas.com/edu/read/2025/12/29/143500071/rendahnya-nilai-tka-kegagalan-sistemik-pendidikan-indonesia>

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2025. *KemenPPPA.go.id*. Diakses 18 November 2025. <https://kemenpppa.go.id/>.
- Maheswara, Raka. 2025. "Jumlah Anak Fatherless di Indonesia 2024 Capai 15,9 Juta, Didominasi Provinsi di Pulau Jawa." *Dataloka.id*, 14 Oktober 2025. <https://dataloka.id/humaniora/5123/jumlah-anak-fatherless-di-indonesia-2024-capai-159-juta-didominasi-provinsi-di-pulau-jawa/>.
- Mendikdasmen. 2025. "Pelajar Indonesia Mengalami Learning Loss." Universitas Gadjah Mada, 18 November 2025. <https://ugm.ac.id/id/berita/mendikdasmen-pelajar-indonesia-mengalami-learning-loss/>.
- Quran NU Online. (n.d.). *Surat Luqman ayat 16: Arab, latin, terjemah dan tafsir lengkap*. <https://quran.nu.or.id/luqman/16>
- Quran NU Online. (n.d.). *Surat Thaha ayat 114: Arab, latin, terjemah dan tafsir lengkap*. <https://quran.nu.or.id/thaha/114>
- RMOL Lampung. 2025. "BKKBN Lampung Dorong Gerakan Ayah Teladan, Jawab Tantangan Fenomena Fatherless." Diakses 3 Desember 2025. <https://rmollampung.id/bkkbn-lampung-dorong-gerakan-ayah-teladan-jawab-tantangan-fenomena-fatherless>.
- Setiani, A. (2025). *Ketika prestasi menjadi tekanan: Burnout akademik pada remaja Indonesia di era digital*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/arysetiani0620/694568d5ed6415380a474cf2/ketika-prestasi-menjadi-tekanan-burnout-akademik-pada-remaja-indonesia-di-era-digital>